

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penggunaan obat *Common cold* pada pasien anak di Puskesmas Duingi pada bulan Januari-Juni 2019 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penggunaan obat dikatakan tepat indikasi apabila digunakan sesuai dengan tujuan terapi obat. Misalnya pada pasien *Common Cold* menggunakan beberapa komponen obat seperti obat ekspektoran indikasinya untuk merangsang pengeluaran dahak dari saluran pernapasan / mengencerkan dahak, obat yang kedua obat antitusif diindikasikan untuk menghambat / menekan batuk atau untuk obat batuk kering, ketiga obat analgesik indikasinya untuk menghilangkan atau menekan rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran, keempat obat antihistamin diindikasikan untuk terapi inflamasi dan reaksi alergi, dan yang kelima obat dekongestan indikasinya untuk meringankan hidung buntu pada saluran pernapasan atas.
- b. Pemilihan obat dikatakan tepat apabila obat dipilih berdasarkan kesesuaian farmakoterapi obat dengan penyakit yang didiagnosa. Pada pasien *Common cold* terdapat beberapa macam obat *Common cold* misalnya pertama obat ekspektoran salah satu contoh obat yang digunakan yaitu ambroxol, kedua obat antitusif salah satu contoh obatnya dekstrometorfan, ketiga obat analgesik contoh obatnya paracetamol, keempat obat antihistamin salah satu contoh obatnya CTM, dan yang kelima obat dekongestan salah satunya seperti pseudoefedrin.
- c. Tepat dosis pada pasien *Common cold* dengan komponen obat yang digunakan pada pasien *Common cold* yaitu obat obat ambroxol (untuk batuk berdahak) dosis obat 2-3 X 30 mg/hari, Dextrometorphan (untuk batuk kering) dosis obat 3-4 X 10 mg-20 mg/hari, paracetamol (untuk menurunkan demam/menghilangkan nyeri) dosis obat 2-3 X 500 mg/hari

diberikan tiap 4-6 jam maksimal 4 g/hari, CTM (untuk reaksi alergi) dosis obat 4 mg tiap 4-6 jam atau 3-4 X sehari ½ - 1 tablet maksimal 24 mg/hari, Pseudoefedrin (untuk meringankan hidung) dosis obat 4 X 60 mg/hari atau 4-6 X 30-60 mg/hari.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan menilai tingkat keberhasilan penggunaan obat antibiotik terutama pada pasien *Common cold* dengan melihat kesembuhan pasien dan melihat kepatuhan pasien minum obat

2. Bagi Puskesmas

Bagi Puskesmas Duingi, perlu menyesuaikan dengan menggunakan buku panduan praktek klinis di fasilitas kesehatan primer yang digunakan

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah pengetahuan terkait cara penggunaan obat pada penyakit *Common cold*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Mona M., Ashraf A. ELMaraghy, and Engy W. A. 2015. *Study of Prescription Patterns of Antibiotics in Treating Lower Respiratory Tract Infections at Sohag Chest Hospital*. Egyptian
- Adeliriansyah R.P., Yulita V., Ibrahim Arsyik, 2016, *Karakteristik dan Pola Pengobatan Pada Pasien Pediatri Penderita ISPA di Puskesmas Remaja Samarinda*. Fakultas Patria Universitas Mulawarman. Samarinda
- Awaluddin M.A, 2016, *Pola ketepatan terapi antibiotik pada pasien infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) bagian atas usia anak di Puskesmas Ciputat Timur Februari 2015*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Jakarta
- Billah N., dan Pinasti U. 2017. *Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Ispa Pada Balita Rawat Inap Di Rsud Kab Bangka Tengah Periode 2015*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Corwin E. J. 2000. *Buku Saku Patofisiologi*. EGC: Jakarta
- Donatus, I.A., 2010, *Farmakoterapi Rasional Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas, Kajian Tentang Kerasionalan Produk Obat Selesma yang Beredar di Pasaran, Simposium Nasional Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005. *Pharmaceutical Care untuk Infeksi Penyakit Saluran Pernafasan*. Direktorat Bina Komunitas dan Klinik Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta
- Depkes RI, 2009, *Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut*, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Depkes RI, 2010. *Risikodas Indonesia Tahun*. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta. Depkes RI
- Dipiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Wells, B. G., & Posey, L. M. 2008. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. McGraw Hill/ Appleton & Lange.
- Hammerman C, Bin-Nun A, Kaplan M., 2012, *Managing the patent ductus arteriosus in the premature neonate: a new look at what we thought we knew*. Semin Perinatol.

- Hapsari I, Astuti I.W, 2015, *Pola Penggunaan Antibiotik Pada Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pneumonia Balita Pada Rawat Jalan Puskesmas Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*. Pharmacy. Banjarnegara
- Imran L., Marjanis S, Mulyono W, Djoko Y, Noenoeng R, 2010, *Etiologi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan Faktor Lingkungan*. Buletin Penelitian Kesehatan.
- Jamil L., 2006, [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22545/4/Chapter %20II.pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22545/4/Chapter%20II.pdf)
- Kemenkes RI Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Kemenkes RI. Jakarta
- Muharni S., Adriani S., dan Eninta R.T. 2014. *Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Pada Salah Satu Puskesmas di Kota Pekanbaru*. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau, Pekanbaru
- Nugraha D.P, Inayah, 2016, *Gambaran Farmakoterapi Pasien Common Cold di Puskesmas Pekanbaru*. Bagian Farmakologi FKUR. Pekanbaru.
- Puspitasari, I., 2006, *Cerdas Mengenali Penyakit dan Obat*, 13 – 20, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Permenkes, 2014, *Panduan prakter klinis bagi dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer edisi revisi tahun 2014*. Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Jakarta
- Soedibyo S., Yulianto A., Wardhana, 2013, *Profil penggunaan obat batuk pilek bebas pada pasien anak di bawah umur 6 tahun*. Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiarti T., Arya S., Wiratmo, 2015. *Studi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Penyakit ISPA Usia Bawah Lima Tahun di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Sumpersari Periode 1 Januari-31 Maret 2014*. Fakultas Farmasi Universitas Jember. Jember.
- Syahidah A.Z., Retnosari A., dan Atika W.P. 2017. *Evaluation of Anti-Infectives on Acute Respiratory Infection in Patients at Three Primary Health Cares Centres in Depok, Indonesia*. Clinical Pharmacy Department. Universitas Indonesia
- SMH Ni Ny., Tonny S., and Nur W. 2017. “*Research Journal of Pharmaceutical , Biological and Chemical Sciences Study on Use of Antibiotics for the Treatment of Acute Respiratory Infections (ARIs) in Children at a Clinic in Bandung , Indonesia.*”
- Simasek M, Blandino DA, 2017, *Treatment of the common cold*. American Family Physician,

- Sugiharta S., Filosane F.H., Haviana., 2018, *Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien balita dengan diagnosa ISPA Bukan pneumonia di Puskesmas Bogor Timur*. Jurnal Inkofar. Bogor.
- Tietze, K.J., 2010, Disorders Related to Cold and Allergy, *Handbook of Nonprescription Drug*, 14th Edition, 239-247, American Pharmaceutical Association, Washington DC.
- Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja, 2014, *Obat-obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek sampingnya*. Edisi Keenam. 262, 269-271. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Tobat S.R., M. Husni M., dan Ida H.D.P. 2015. *Rasionalitas Penggunaan Antibiotika Pada Penyakit Ispa Di Puskesmas Kuamang Kuning I Kabupaten Bungo*. Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Perintis Padang. Padang.
- World Health Organization, 2003, *Penanganan ISPA pada Anak di Rumah Sakit Kecil Negara Berkembang*, Widjaja, A., World Health Organization, Jakarta.
- Widodo, R., 2004, *Panduan Keluarga Memilih dan Menggunakan Obat*, 63 , 71 – 74, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- WHO. 2007. *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Yang Cenderung Menjadi Epidemik dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Pedoman Interim WHO
- World Health Organization, 2014, *Infection Prevention and Control of Epidemic and Pandemic-Prone Acute Respiratory Infections in Health Care*, WHO, Geneva, pp. xiv, xvi, xvii.
- Worrall G., 2015, *Diagnosing ARIs Series Acute Cough in adults*. Canadian Family Physician
- Yosmar R., Azkia F., Yori Y., and Helmi A., 2016. *Evaluation of Parents' Adherence in Giving Antibiotics on Respiratory Tract Infections (RTI) and Factors Associated with Adherence*. Faculty of Pharmacy, Andalas University, Padang.